

Latar Belakang

Salah satu persyaratan Pendidikan Kedokteran adalah tersedianya Rumah Sakit (RS) Pendidikan Utama dalam jaringan lahan praktek yang kelayakannya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Panduan Pendidikan Kedokteran (Dirjen Dikti, 2002). Sejak diberlakukannya Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003, maka semua pendidikan profesi harus diselenggarakan oleh Institusi Pendidikan. Pada tahun 2006, Konsil Kedokteran Indonesia telah mengesahkan Standar Pendidikan Profesi Dokter/Dokter Gigi, Dokter / Dokter Gigi Spesialis serta Standar Kompetensi Dokter / Dokter Gigi, Dokter/Dokter Gigi Spesialis. Dalam Standar tersebut juga dikatakan bahwa Institusi Pendidikan Kedokteran harus menjamin tersedianya fasilitas pendidikan klinik bagi mahasiswa yang terdiri dari RS Pendidikan dan Sarana Kesehatan lain yang diperlukan. Pada dekade terakhir ini, jumlah institusi pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia semakin meningkat. Namun tidak diikuti dengan jumlah rumah sakit pendidikan yang mencukupi, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar para calon tenaga kesehatan. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk kemudian mengembangkan rumah sakit pendidikan yang tata kelolanya mengacu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan dan menjalankan



SEMINAR & WORKSHOP RUMAH SAKIT PENDIDIKAN AIPKI WILAYAH II

11 – 12 NOVEMBER 2014

Nara Sumber

1. Prof.Dr.dr. Akmal Taher, SpU (K)
(Dirjen Bina Upaya Kesehatan
Kementerian Kesehatan)
2. Prof.Dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM.,
DR.PH
(Departemen Administrasi dan
Kebijakan Kesehatan FKM UI)
3. Dr. dr. Anwar Santoso, Sp.JP(K)
(Ketua Asosiasi Rumah Sakit
Pendidikan Indonesia)
4. Prof.Dr. Ir. Djoko Santoso MSc.
(Dirjen Dikti)
5. Dr,dr, Ratna Sitompul, SpM (K)
(Dekan FKUI)
6. Prof.Dr.dr. Tri Hanggono Achmad
(Ketua Umum AIPKI)



Tujuan Kegiatan

Mengidentifikasi kondisi terkini Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan kebijakan yang ada dan menyusun rekomendasi ke *stakeholder* terkait untuk mengoptimalkan fungsi Rumah Sakit Pendidikan dalam mengaplikasikan tridharma perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional

Sasaran Peserta

1. Pimpinan dan Staf Institusi Penyelenggara Pelayanan Kesehatan
2. Wahana Pendidikan (Rumah Sakit, Puskesmas, dll)
3. Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta
4. Anggota AIPKI Wilayah II

Pelaksanaan Kegiatan

Seminar : Selasa, 11 November 2014
Jam 07.00 - 15.00 wib
Workshop : Rabu, 12 November 2014
Jam 08.00 - 16.00 wib

Auditorium Lantai 3 Gedung Utama

Universitas Tarumanagara
Jl. Let-Jend S. Parman No. 1 Jakarta Barat

Biaya Seminar/Workshop

1. Seminar = Rp 500.000,-
2. Seminar & Workshop = Rp 1.000.000,-

Pendaftaran :

M. Sulfikarnain
Sekretariat AIPKI Wilayah II
Gedung J Lantai 2 FK Untar
Jl. Let-Jend. S. Parman No. 1
Jakarta Barat
Telpon 5671781 Fax (021) 5663126

Biaya seminar/workshop dapat ditransfer ke rekening AIPKI Wilayah II pada :

Bank Mandiri CO. Untar
No. 117-00-5585555-5
a.n. Prof.Dr. Bambang Sutrisna/Marwito Wiyanto

Formulir Pendaftaran

Nama lengkap :
Nama Instansi :
Alamat :
.....
No. Telpon :
No. Fax :
No. Handphone :
Email :
Kegiatan yang diikuti : () Seminar
() Seminar & Workshop

Formulir berikut bukti pembayarannya harap dikirim melalui Fax ke 021-5663126 atau email ke sulfikarnain@staff.untar.ac.id

